

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap karyawan PT Semen Padang mengenai pengaruh kualitas sistem ERP dan kualitas pengguna ERP terhadap kualitas informasi akuntansi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel kualitas sistem ERP (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 1,676 dan nilai signifikansinya sebesar 0,098 maka hipotesis pertama diterima.
2. Bahwa variabel kualitas pengguna ERP (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) secara parsial dengan nilai t hitung sebesar 4,816 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka hipotesis kedua diterima.
3. Bahwa variabel kualitas sistem ERP (X1) dan kualitas pengguna ERP (X2) terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 36,130 dan nilai signifikansinya sebesar $< 0,001$ maka hipotesis ketiga diterima.
4. Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi di PT Semen Padang, dengan besar pengaruh sebesar **47,4%** (Adjusted R Square = 0,474), sedangkan 52,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei, pernyataan pada variabel kualitas informasi akuntansi (Y) dengan nilai TCR terendah adalah “Laporan yang dihasilkan ERP bebas dari kesalahan yang signifikan.” sebesar 92,14. Dalam hal ini, disarankan agar perusahaan lebih meningkatkan ketelitian dalam proses pengolahan data serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap sistem ERP yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam laporan yang dihasilkan sehingga kualitas informasi akuntansi menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, peningkatan koordinasi antar departemen juga perlu dilakukan agar kesalahan data dapat diminimalisir.
2. Berdasarkan hasil survei, pernyataan pada variabel kualitas sistem ERP (X1) dengan nilai TCR terendah adalah “ERP memiliki fitur keamanan yang baik untuk melindungi data perusahaan” sebesar 97,14. Dalam hal ini, disarankan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan sistem keamanan ERP guna melindungi data perusahaan dari risiko kehilangan maupun penyalahgunaan data. Peningkatan keamanan sistem dapat dilakukan melalui pembaruan sistem secara berkala, penggunaan akses terbatas, serta penguatan kontrol internal agar data yang dihasilkan tetap terjaga keamanannya.

3. Berdasarkan hasil survei, pernyataan pada variabel kualitas pengguna ERP (X2) dengan nilai TCR terendah adalah “Saya dapat mengatasi kesalahan kecil dalam penggunaan ERP tanpa bantuan orang lain.” sebesar 91,07. Dalam hal ini, disarankan kepada karyawan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan sistem ERP, terutama dalam mengatasi kesalahan-kesalahan kecil yang terjadi saat penggunaan. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, maupun pembelajaran mandiri. Sedangkan bagi perusahaan, disarankan untuk menyediakan pelatihan yang berkelanjutan serta dukungan teknis agar pengguna dapat lebih mandiri dan terampil dalam menggunakan sistem ERP.